BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis

Secara geografis Kota Banjarmasin terletak di daerah katulistiwa antara 3°16’46 – 3°22’54 LS dan 114°31’40 – 114°39’55 BT, yang berada di bagian Selatan dari Provinsi Kalimantan Selatan.

Kota Banjarmasin terletak dibagian selatan dari Provinsi Kalimantan Selatan, yang berbatasan :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala.
b. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjar.
c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjar.
d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Barito Kuala dan Sungai Barito.

2. Luas Wilayah

Luas wilayah Kota Banjarmasin 98.46 km², yang terbagi dalam 5 (lima) Kecamatan dan 52 (lima puluh dua) Kelurahan.

TABEL 4.1
LUAS WILAYAH DAN JUMLAH KELURAHAN MASING-MASING KECAMATAN DI KOTA BANJARMASIN

No	Kecamatan	Jumlah Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)
1	Banjarmasin Utara	10	± 16.54
2	Banjarmasin Selatan	12	± 38.27
3	Banjarmasin Barat	9	± 13.33
4	Banjarmasin Timur	9	± 23.86
5	Banjarmasin Tengah	12	± 6.66
	Jumlah	**52**	**± 98.46**

Sumber data: Bagian Tata Pemerintahan (*hasil olah*)

Kota Banjarmasin terdiri dari lima kecamatan yang masing-masing memiliki luas yang berbeda. Kecamatan Banjarmasin Utara memiliki luas 16.54 km2, Banjarmasin Selatan memiliki luas 38.27 km2, Banjarmasin Barat memiliki luas 13.33 km2, Banjarmasin Timur memiliki luas 23.86 km2, Banjarmasin Tengah memiliki luas 6.66 km2. Wilayah kecamatan terluas adalah Banjarmasin Selatan. Luas wilayah kota Banjarmasin secara keseluruhan adalah 98.46 km2.

3. Jumlah Penduduk

Kota Banjarmasin merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Selatan sehingga kota ini memiliki jumlah penduduk yang paling banyak di antara Kabupaten/Kota lainnya. Pada tahun 2014 jumlah penduduk Kota Banjarmasin adalah sebanyak 737.229 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut, Jumlah laki-laki sebanyak 372.350 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 364.879 jiwa, sedangkan di Tahun 2014 jumlah penduduk Kota

Banjarmasin adalah sebesar 750.708 jiwa dengan pembagian jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki adalah sebanyak 379.154 jiwa dan perempuan sebanyak 371.554 jiwa.

Tabel 4.2
JUMLAH PENDUDUK KOTA BANJARMASIN TAHUN 2014

KECAMATAN	Jumlah penduduk	Luas Wilayah	Kepadatan (Jiwa/KM^2)
Banjarmasin Selatan	175.474	38.27	4.585
Banjarmasin Timur	138.728	23.86	3.624
BanjarmasinBarat	167.897	13.33	4.387
Banjarmasin Tengah	116.503	6,66	3.044
Banjarmasin Utara	152.106	16.54	3.974
Jumlah	**750.708**	**98,46**	**76.24**

Sumber data: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Banjarmasin Tahun 2014)

Berdasarkan tabel di atas wilayah yang memiliki jumlah penduduk tertinggi berada di kecamatan Banjarmasin Selatan sebanyak 175.474 jiwa. Di bandingkan dengan angka luas wilayahnya, maka angka kepadatan penduduk kota Banjarmasin telah mencapai 76.24 jiwa per km2

4. Fakultas Dakwah dan Komunikasi
   a. Sejarah singkat

      Adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta adanaya hajat masyarakat dewasa ini akan ilmu agama Islam, maka kurikulum IAIN telah beberapa kali mengalami perubahan demi penyempurnaan. Sejumlah langkah yang ditempuh untuk itu baik melalui forum diskusi, lokalkarya, seminar, dan sebagainya.

Maksud dan tujuan dari semua itu tentu saja agar kurikulum IAIN dapat selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan tenaga-tenaga ahli ilmu agama Islam. Karena itu berdasarkan SK Menteri Agama No. 5 Tahun 1963 tanggal 19 Desember 1963, fakultas di IAIN dibatasi empat saja dengan jurusannya masing-masing. Keempat fakultas itu adalah Fakultas UShuluddin. Fakultas Syari'ah. Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Adab. Akan tetapi dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan agama Islam dan semakin meningkatnya hajat masyarakat pada IAIN, maka dengan berdasarkan peraturan Menteri Agama No. 1 Tahun 1972 tentang Institut Agama Islam Negeri Al-Jami'ah Islamiyah Al-HUkumiyah tertanggal 24 Maret 1972 menyebutkan pada BAB III Pasal 8, bahwa fakultas-fakultas pada IAIN Al-Jami'ah adalah sebagai berikut: Fakultas Adab, Fakultas Dakwah, Fakultas Syari'ah, Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Ushuluddin.

Munculnya Fakultas Dakwah pada IAIN tersebut disamping dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan betapa pentingnya eksistensi dakwah Islamiyah itu sendiri di tengah-tengah mereka. Juga merupakan pengembangan dari Jurusan Dakwah di Fakultas Ushuluddin yang dulunya mempunyai empat jurusan (Dakwah, Tasawuf, Filsafat, dan Perbandingan Agama).

Dengan demikian, Fakultas Dakwah yang lahir dari Fakultas Ushuluddin itu merupakan fakultas termuda dilingkungan IAIN. Karena

tidaklah mengherankan kalau pada 1980 dari seluruh IAIN di Indonesia yang berjumlah 14 buah itu hanya terdapat 7 Fakultas Dakwah saja. Sedangkan selebihnya lagi kedudukan masih merupakan jurusan dari fakultas Ushuluddin.

Meskipun demikian secara yudiris fakultas Dakwah mempunyai status yang sama dengan fakultas-fakultas lainnya serta tetap berada dalam keadaan yang konsisten. Dalam hal ini khususnya mengenai hak otonomi penyelenggaraan pendidikan dan pengajarannya. Sehingga bisa dilihat dari segi aktivitas profesionalnya dalam masyarakat tidak seorang pun yang dapat membantah terhadap urgensi profesi dakwah, khsusnya secara akademik.

b. Visi dan misi

Menjadi pusat pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi yang kompetitif, unggul dan berakhlak tahun 2025”

1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
2) Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan bidang ilmu dakwah dan komunikasi.
3) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengasahan kepekaan terhadap masalah sosial kemasyarakatan yang berorientasi kedakwahan.
4) Menjalin kerja sama berbagai kegiatan bidang ilmu dakwah dan komunikasi.

c. Program Studi

1) Bimbingan dan penyuluhan Islam (BPI).

2) Komunikasi dan penyiaran Islam (KPI).

B. Penyajian Data

Setelah penulis mengemukakan data tentang monografi kota Banjarmasin, maka selanjutnya penulis menyajikan data pokok yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, yaitu aktivitas dakwah Islamiyah alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi baik secara *bil hal*, bil lisan, bil kitabah, maupul bil elektronik di kota Banjarmasin.

Penulis pernah berpikir sebelum masuk ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis menduga alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini hanya mempunyai keterampilan berceramah, khotbah di podium atau majlis ta'lim saja hal tersebut dikarenakan banyaknya masyarakat disekitar penulis yang mengatakan seperti itu. Sehingga, dari momentar tersebut penulis menarik simpulan seperti dibawah ini:

Banyak masyarakat berpandangan bahwa berdakwah hanya bisa dilakukan dalam bentuk ceramah diatas mimbar atau mengisi sebuah majlis ta'lim saja. Pandangan ini yang kemudian memengaruhi persepsi masyarakat terhadap alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Tidak sedikit pula yang enggan berkuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi karena takut untuk disuruh untuk berceramah disebabkan ketiadaan minat dan bakat. Harus

menghafal ayat-ayat dakwah atau hadits-hadits serta harus tampil di atas podium untuk menyampaikan pesan-pesan agama.

Menyampaikan pesan-pesan agama dengan kalimat dan perbuatan yang baik pun termasuk aktivitas berdakwah. Media berdakwah dapat dilakukan bil lisan, bil kitabah, *bil hal*, maupun bil elektronik. Bil lisan bisa berupa ceramah, khutbah, penyuluhan, pengajian di masjid, langgar, rumah, instansi, dan mengajar di Sekolah. Dakwah juga bisa dalam bentuk Bil kitabah berupa menulis di koran, tabloid, majalah, dan buku. Selain dengan bil lisan dan bil kitabah, dakwah juga bisa dilakukan dengan *bil hal* yang berupa perbuatan melalui jabatannya di instansi-instansi pemerintahan seperti pejabat di Kementrian Agama kota Banjarmasin, kantor wilayah Kemenag Provinsi Kalsel, DPRD provinsi Kalsel. Adapun sekarang ini dakwah juga banyak dilakukan dengan bil elektronik agar dapat didengar oleh masyarakat luas seperti berdakwah memalui televisi dan radio.

TABEL 4.3
DATA ALUMNI MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH IAIN ANTASARI

NO.	ALUMNI TAHUN	JUMLAH	
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	1988	26	22
2	1989	28	17
3	1990	16	2
4	1991	23	12
5	1992	25	40

6	1993	45	49
7	1994	52	52
8	1995	56	53
9	1996	53	72
10	1997	49	78
11	1998	74	83
12	1999	78	87
13	2000	50	66
14	2001	32	35
15	2002	26	56
16	2003	29	62
17	2004	26	41
18	2005	17	27
19	2006	15	9
20	2007	14	22
21	2008	10	12
22	2009	15	9
23	2010		
24	2011		
25	2012		
26	2013	10	19
27	2014	14	16

28	2015	19	17
Jumlah		**759**	**906**
Jumlah		**1665**	

Catatan: tahun 2010-2012 data tidak ditemukan
Sumber data: Wiji Nuraini dalam skripsi Aktivitas Alumni Fakultass Dakwah IAIN Antasari dalam Berdakwah Pada Media Massa di Kota Banjatmasin (2011)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, ternyata alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi banyak melakukan dakwah baik *bil hal*, bil lisan, maupun bil kitabah,. Dalam penelitian ini penulis menguraikan satu persatu alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang aktivitas dakwah islamiyah mereka di kota Banjarmasin.

1. Dakwah *bil hal* Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

   Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang berdakwah *bil hal*, terdiri dari Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd, , Drs. Ilyas M.Ag, Dra. Hj. Nurmilati AM. MAP, Drs. H. Sukriansyah M,A, Drs.H. Jamhuri, Suwardi sarlan, s.ag.

   a. Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd

      Drs. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd lahir pada tanggal 18 Desember 1969 di Ampah. Beliau menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah pada tahun 1989/1990 dan menyelesaikan studinya pada tahun 1994. Banyak organisasi yang beliau ikuti, beliau dipercayakan untuk menjadi Ketua OSIS baik di saat Mts maupun MAN, selain menjadi Ketua OSIS beliau juga pernah menjadi Ketua Remaja Masjid, Ketua Senat Fakultas Dakwah

IAIN Antasari Banjarmasin, dan dari tahun 2012 sampai 2015 beliau dipercayakan menjabat sebagai Ketua MABINDA (Majelis Pembina Daerah) PMII KALSEL.

Pada tahun 1996 beliau sudah menjabat sebagai kepala KUA Kecamatan Panyimpatan Kabupaten Tanah Laut, dan dari tahun 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Kepala Kanwil Kementerian Agama Provensi Kalimantan Selatan. Sebagai kepala Kanwil Kementerian Agama Provensi Kalimantan Selatan banyak aktivitas dakwah yang beliau lakukan baik terhadap keluarga, pejabat dan staff-staff Kanwil Kementerian Agama Provensi Kalimantan Selatan, serta terhadap masyarakat.

Aktivitas dakwah yang beliau lakukan kepada keluarga seperti membangunkan keluarga untuk sholat Subuh berjamaah, menyempatkan diri untuk makan bersama dengan keluarga. Selain berdakwah melalui keluarga, beliau juga melakukan dakwah bil lisan seperti ceramah, dan khutbah dan bil kitabah dengan menulis di BanjarmasinPost dan Serambi Ummah.

Aktivitas dakwah *bil hal* yang beliau lakukan sebagaimana Kepala Kanwil kota Banjarmasin sebelumnya seperti menghadiri setiap undangan dari masyarakat tepat pada waktunya, dan menghadiri Majelis Ta’lim mingguan pada malam Jumat di masjid Sabilal Muhtadin. Adapun aktivitas dakwah yang beliau lakukan terhadap pejabat dan staf Kanwil

sebagai Kepala Kanwil diantaranya mengadakan pembacaan ayat-ayat Quran bersama sebelum memulai kerja, membiasakan untuk sholat Zuhur berjamaah dengan pegawai Kanwil, dan sekarang ini beliau melaksanakan atau mengadakan Majelis Ta'lim untuk pegawai-pegawai Kanwil Kemenag Provensi Kalsel setiap hari senin pagi. Dan juga beliau mampu membuat banyak jalinan kerja sama dengan instansi-instansi seperti dengan kepolisian, kejaksaan, dan ISQ.

Melaksanakan dakwah *bil hal* selaku kepala Kanwil tentu memiliki beberapa metode salah satunya adalah dengan kasih sayang. Kata beliau "Kalau anak buahku melakukan sebuah kesalahan, aku takan menghukumnya lebih dulu, aku akan memberi peringatan kepadanya walaupun kesalahannya itu besar".

Selain metode, media juga berpengaruh dalam penyampaian dakwah terlebih beliau sebagai kepala Kanwil, media massa sering mempublikasikan karena itu "mencobalah berprilaku baik" kata beliau.

b. Drs. Ilyas M.Ag

Drs. Ilyas M.Ag lahir pada tanggal 19 Maret 1958 di Bitin kabupaten Hulu sungai utara. Beliau resmi menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 1981 dan mengakhiri masa kuliah pada tahun 1986. Beliau sekarang

adalah seorang pegawai di Kantor wilayah Kementrian agama yang menjabat sebagai kepala bidang (tata usaha) TU dari tahun 2014. Sebelum menjadi kepala bidang TU beliau berada di bidang haji dari tahun 1990 dan setelahnya dibidang Qurais dan Penamas. Selain sebagai pejabat pemerintah beliau juga melakukan dakwah bil lisan seperti khutbah Jumat, dan ceramah-ceramah di hari-hari besar Islam.

Sebagai kepala bidang TU beliau banyak memberikan bantuan-bantuan dana kepada masjid, sekolah-sekolah, dan majelis-majelis Ta'lim untuk memperlancar atau memperluas ajaran Islam. Serta beliau juga memberikan informasi-informasi jikalau Kementerian agama ada mempunyai dana untuk dana-dana sosial, dan agar masjid, sekolah-sekolah, dan majelis-majelis Ta'lim dapat menerima dana tersebut. Selain berhubungan dengan dana, beliau juga memberikan bantuan langsung berupa Alquran.

Bentuk dakwah yang beliau lakukan tidak hanya melakukan tugas-tugas seperti yang kepala TU sebelumnya, tapi ada beberapa tambahan kebijakan atau peraturan yang telah beliau lakukan seperti melakukan konsulidasi terhadap instansi terkait dan melakukan rapat untuk memutuskan kebijakan pimpinan baik masalah pembangunan, rehab, dan perundang-

undangan kepada seluruh aparatur pemerintahan di lingkungan Kanwil Kemenag Provensi Kalimantan Selatan.

Metode yang beliau gunakan agar semua dana tersalurkan kepada masjid-masjid, sekolah-sekolah, dan majelis ta'lim yaitu dengan langsung melakukan pendekatan atau datang langsung kepada kampung yang membutuhkan dana tersebut. Selain menggunakan metode, beliau juga menggunakan media Radio, Televisi, dan Surat kabar dalam memperlancar dakwah-dakwah Islam.

c. Dra. Hj. Nurmilati AM. MAP

Dra. Hj. Nurmilati lahir pada tanggal 17 Juni 1960 di Ponorogo. Beliau lulus dari Fakultas Dakwah pada tahun 1987, dan pada tahun1992 beliau menjadi pegawai Kanwil Kemenag kota Banjarmasin, sebelum bekerja di Kanwil Kemenag kota Banjarmasin beliau bekerja sebagai pegawai swasta dan Organisatoris. Sekarang ini Dra. Hj. Nurmilati. AM. MAP menjabat sebagai kepala bidang Penerangan Agama Islam, zakat, dan waqaf.

Kata Dra. Hj. Nurmilati. AM. MAP "Dakwah dalam pandangan masyarakat yaitu dakwah yang hanya dilakukan dengan ceramah atau melalui lisan, padahal dakwah tidak seperti itu, dakwah juga bisa dilakukan melalui tulisan dan juga *bil hal* yaitu perbuatan."

Aktivitas dakwah yang Dra. Hj. Nurmilati. AM. MAP lakukan selaku kepala bidang Penerangan Agama Islam, zakat, dan waqaf adalah semua bentuk penerangan atau pembinaan terhadap masyarakat Islam. Kata beliau “dalam dakwah *bil hal*, kita harus memulainya dari diri kita sendiri sebagai pemimpin”, dakwah yang beliau lakukan dalam berdakwah *bil hal* adalah berprilaku jujur, maksudnya dalam menjalankan program atau kegiatan haruslah sesuai dengan aturan-aturan pemerintahan dengan harapan pegawai-pegawai bisa meniru apa yang telah dicontohkan.

Dakwah *bil hal* selain dari diri sendiri, beliau juga memberikan penerangan tentang agama Islam, zakat, dan waqaf kepada masyarakat melalui majelis-majelis Ta’lim yang dibina oleh penyuluh-penyuluh Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Honorer yang dibawah lindungan bidang Penerangan agama Islam,zakat, dan waqaf. Serta beliau juga memberikan informasi kepada masyarakat yang berkaitan dengan sebuah aliran-aliran, atau gerakan-gerakan radikal, dan adanya penyebaran – penyebaran narkoba, selain itu beliau juga menugaskan staf-staf untuk memberikan penyuluhan kesekolah-sekolah tentang narkoba, agama dan sebagainya yang di bawah lindungan Kanwil Kemenag.

Ibu Milawati sebagai kepala bidang Penerangan Agama Islam,zakat, dan wakaf mempunyai beberapa perubahan dalam sistem kerja dengan para staf demi meningkatkan kinerja para staf. Seperti yang dikatakan salah satu staf Penais zakat dan wakaf "beda nya ibu dengan kepala penais sebelumnya, kalau ibu itu lebih mengayomi, lebih berbaur dengan tugas-tugas yang kami kerjakan, dan lebih terbuka dengan kami, sedangkan kepala Penais sebelumnya lebih cuek kepada kami".[1]

Inovasi yang beliau lakukan dalam mempermudah dakwah Islamiyah, beliau memberikan bimbingan tekhnologi dalam bentuk pendataan secara online dan pengaplikasian data baik dari sistem informasi wakaf, sistem penerangan agama Islam, dan sistem informasi zakat dan wakaf, kepada karyawan dan karyawati yang berada di desa-desa, yang dulunya berkas itu diketik, lalu di copy, dan kirim sehingga mengeluarkan banyak waktu dan tenaga. Dikarenakan itulah disediakannya aplikasi data dan diadakannya bimbingan teknologi itu Demi memberikan kemudahan bagi karyawan dan karyawati dalam menginformasikan tentang kinerja kepada pemerintah pusat.

Menjalankan aktivitas dakwah tersebut beliau menggunakan beberapa metode seperti adanya kebijakan dari Kanwil Kemenag bahwa memberikan pendidikan atau

[1] Eva, staf penais zakat dan wakaf

memberikan informasi yang berkaitan tentang agama Islam kepada masyarakat, dan bekerja sama dengan pejabat yang mempunyai kewenangan secara lintas sektoral, seperti Badan Narkotika Nasional (BNN), Badan Intelijen Negara (BIN) untuk mengamankan masyarakat dari orang-orang yang merusak ketauhidan atau keimanan masyarakat Islam di Kalimantan Selatan. Selain itu, beliau juga memberikan binaan kepada penyuluh-penyuluh yang membina majelis-majelis Ta'lim dengan memberikat Orientasi, Workshop, dan pembinaan teknologi, serta mensosialisasikan undang-undang pemerintah yang berkaitan dengan Regulasi syariat Islam tentang zakat dan waqaf.

Selain metode, media juga berpengaruh dalam mempermudah tercapainya penyampaian dakwah, media yang digunakan dalam mempermudah dakwah Islamiyah selain menggunakan media teknologi beliau juga mengunakan media cetak seperti buku-buku agama, buku ceramah, dan buku khutbah yang diberikan secara gratis untuk pegangan tokoh-tokoh agama.

d. Drs. H. Sukriansyah M,A

Drs. H. Sukriansyah M.A lahir pada tanggal 10 Mei 1959 di Amuntai. Beliau resmi menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah pada tahun 1985/ 1986, dan berhasil menyelesaikan studinya

pada tahun 1990/ 1991. Pada tahun 1991 beliau sudah CPNS sebagai guru di Madrasah Ibtidaiyah sampai pada tahun 2000. Pada tahun 2004 beliau di Kanwil Kemenag, dan menjabat sebagai kepala bidang haji pada tahun 2011. Selain sebagai pejabat pemerintah beliau juga melakukan dakwah bil lisan seperti khutbah Jumat, dan ceramah-ceramah di hari-hari besar Islam.

Sebagai kepala bidang haji di Kanwil kemenag, aktivitas dakwah yang pertama beliau lakukan adalah disiplin, baik disiplin dalam peraturan pemerintah maupun disiplin dalam aturan Allah S.W.T seperti sholat pada waktunya untuk memberikan contoh pada bawahan agar mereka juga termotivasi dalam melakukan hal yang sama. Beliau selaku kepala bidang haji mempunyai beberapa aktivitas dalam meningkatkan keinginan untuk berhaji dan meningkatkan kualitas seorang haji, seperti yang dilakukan kepala bidang Haji sebelumnya mensosialisasikan haji, dan mengadakan pembelajaran haji kepada calon-calon haji.

Sekarang ini beliau berusaha untuk memberikan fasilitias berupa miniatur kegiatan haji dan umroh di berbagai masjid-masjid Agung Kabupaten Kalimantan Selatan guna mempermudah pembelajaran praktek haji kepada masyarakat yang jauh dari kota Banjarmasin dan untuk mengurangi resiko

yang ada di perjalanan untuk para calon haji, selain itu untuk menghemat waktu dan biaya para calon haji.

Adapun metode yang beliau lakukan untuk penyebaran dakwah islam dalam bidang haji dengan cara memanfaatkan media elektronik dengan membuat 20 episode tentang manasik haji melalui TVRI Kalsel yang satu kali dalam seminggu sebelum momentum haji, dan dengan media cetak dalam menyampaikan tentang haji melalui Serambi Ummah. Metode dalam mensosialisakan haji, beliau menggunakan KUA-KUA untuk mensosialisasikan dengan memberi anggaran-anggaran pada KUA setempat.

e. Drs.H. Jamhuri

Drs.H Jamhuri lahir pada tanggal 22 April 1961 di Kota baru. Beliau resmi menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah pada tahun 1981 dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 1987. Beliau dari 1989 sudah bekerja di Kemenag Kota baru dibagian Penamas, menjadi kepala Sub Umum pada tahun 1997, dan sekarang ini menjabat sebagai kepala seksi Penyelenggara Syariah di Kementerian Agama kota Banjarmasin.

Beberapa aktivitas dakwah yang dilakukan Drs.H Jamhuru sebagai kepala seksi penyelenggara Syariah diantaranya mengadakan penyuluhan-penyuluhan zakat dan waqaf yang diadakan satu sampai empat kali dalam setahun untuk

masyarakat, khususnya untuk pengurus-pengurus masjid, majelis-majelis Ta'lim di kota Banjarmasin yang dilaksanakan di Aula Bararakatan Kemenag Kota Banjarmasin. Selain yang berhubungan dengan zakat dan waqaf, beliau juga bertugas untuk menentukan awal bulan Ramadhan, dan 1 Syawal, serta 10 Dzulhijah dengan mengajak masyarakat dan tokoh-tokoh Islam.

Sebagai Kepala seksi Penyelenggara Syariah beliau juga melaksankan dakwah Islamiyah dalam bentuk memberikan saran dan usulan-usulan kepeda pemerintah kota Banjarmasin seperti meminta teropong yang guna untuk memperlancar kegiatan penentuan awal bulan Ramadhan dan 1 Syawal. Selain usulan-usulan itu beliau juga meminta kepada Pemerintah untuk memberikan dana tambahan yang akan dipergunakan untuk membelikan bahan-bahan sembako kepada masyarakat sekitar.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam mengajak orang-orang untuk berpartisifasi dalam acara penyuluhan maupun dalam penentuan hari-hari besar Islam, seperti menyebarkan undangan-undangan kegiatan, dan juga memberikan uang Transfortasi bagi yang ikut berpartisifasi dalam acara maupun kegiatan tersebut. Selain metode, beliau jugs menggunakan media dalam menyampaikan dan

menyebarkan kegiatan tersebut seperti melalui televisi yang bekerja sama dengan TV Banjar.

f. Suwardi sarlan, s.ag

Suwardi sarlan, S.Ag lahir pada tanggal 5 april 1973 di sungai batung. Beliau resmi menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah pada tahun 1994, beliau bekerja di Dewan perwakilan rakyat daerah (DPRD), dan dilantik sebagai anggota DPRD Prov Kalsel pada tahun 2014-2019, dan sekarang ini beliau menjadi Ketua Komisi IV dan Ketua Fraksi FPPP.

Aktivitas yang beliau lakukan diantaranya memberikan sumbangan-sumbangan baik yang bersifat keagamaan Atau kegiatan-kegiatan sosial di Masyarakat, membagi-bagikan sarung untuk sholat. Selain itu sebagai ketua Fraksi PPP beliau mencoba berusaha menuruskan aspirasi dari masyarakat kepada pemerintah dengan memberikan-memberikan usulan-usulan tentang apa yang masyarakat sampaikan kepada beliau seperti perbaikan jalan, bantuan-bantuan untuk sekolah-sekolah dan tempat-tempat ibadah.

Dakwah bisa berjalan dengan lancar maka harus mempunyai metode, salah satu metode yang beliau gunakan yaitu pendekatan langsung dengan masyarakat seperti bersosialisasi dengan masyarakat setempat dan kepala-kepala

desa. Selain metode ada satu unsur yang berpengaruh yaitu media, media yang beliau pakai diantaranya Televisi, dan Radio.

2. Dakwah Bil lisan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang berdakwah bil lisan, terdiri dari Drs. H. M. Abduh Amrie, MA, Dra. Hj. Raihanah, Ahmad Sya'rani, S.Ag, H.Ahmad Nawawi, dan Drs.H. Rahmana Abdurrahmman. M.Fil.

a. Drs. H. M. Abduh Amrie, MA.

Drs. H. M. Abduh Amrie, MA lahir pada tanggal 2 Mei 1963 di Bitin kabupaten Hulu Sungai Utara, beliau menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada tahun 1994 dan lulus pada tahun 1998, dan bekerja menjadi PNS sebagai dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dari tahun 1999 sampai sekarang.

Banyak aktivitas-aktivitas dakwah yang beliau lakukan, seperti ceramah, khotib, dan mengajar al quran. Sebelum melakukan dakwah beliau biasanya menyiapkan bahan atau membaca materi terlebih dahulu yang akan disampaikan sesuai dengan hari-hari besar yang terdapat pada bulan islam, dan melakukan observasi lebih dahulu terhadap kondisi dan situasi tempat yang didakwahi bila diluar kotamadya. Dalam berdakwah biasanya beliau menyelipkan materi-materi tentang

akhlaq. Karena kata beliau sekarang ini banyak yang menyimpang dari akhlaq-akhlaq hukum islam, maka dari itu seringkali menyampaikan bagaimana akhlaq bisa dibangun kembali dalam kehidupan.

Penyampaikan materi-materi ajaran islam baik itu akhlaq, aqidah, piqih, maupun tauhid tentu memerlukan sebuah media agar pesan-pesan itu dapat tersampaikan dengan baik dan dapat didengar oleh masyrakat banyak. Beberapa media yang beliau gunakan dalam menyampaikan ajaran Islam seperti melalui tulisan yang dimuat di koran, televisi, dan radio.

b. Dra. Hj. Raihanah

Dra. Hj. Raihanah lahir pada tanggal 1 Mei 1961 di Rangas kota Barabai kabupaten Hulu Sungai Tengah. Beliau resmi menjadi mahasiswi Fakultas Dakwah pada tahun 1983 dan berhasil menyelesaikan studinya pada tahun 1988. Pada saat kuliah beliau sudah sering mengisi ceramah-ceramah dan kegiatan di acara lelang di desa tempat beliau tinggal, dan sekarang beliau mengisi ceramah-ceramah di hari besar umat Islam untuk kaum wanita dan mengisi pengajian-pengajian setiap minggunya.

Aktivitas dakwah Dra. Hj. Raihanah di Kota Banjarmasin seperti mengisi ceramah-ceramah di acara Yaasiinan ibu-ibu, mengajar ibu-ibu membaca Alquran, mengisi pengajian di

majelis-majelis Ta'lim seperti di majelis ta'lim Siti Khadijah yang terletak di Bima Raya dan di kediaman Ibu Rahman yang terletak di dekat rumah beliau.

Majelis ta'lim Siti Khadijah beliau mengisi pengajian pada hari Rabu satu kali dalam satu bulan dan pada hari Kamis satu kali dalam satu minggu. Pada hari Rabu setelah sholat Asar dengan membaca kitab Sabilal Muhtadin, sebelum pembacaan kitab dimulai diadakan acara pembacaan Dalail. Pada hari Kamis setelah sholat Asar dengan membaca kitab Hadits, dan sebelum membaca kitab diadakannya acara pembacaan Burdah dengan mad'u adalah ibu-ibu, anak-anak, remaja dari kalanngan perempuan. Sedangkan majelis yang berada di rumah Ibu Rahman dilaksanakan pada hari Selasa setelah sholat Zuhur dengan kitab Hidayatussaliqin yang sebelum pembacaan kitab diadakan pembacaan Ratibulhadat. Selain mengisi pembacaan kitab-kitab, beliau juga mendidik atau mengajar membaca kitab suci Alquran untuk ibu-ibu pada hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Minggu pada waktu pagi.

Saat penulis bertanya kepada ibu Hj.Raihanah, kenapa ibu tidak menyampaikan kitab tentang tauhid ? kata beliau " kalau kitab Tauhid itu pembahasannya lebih dalam, maka dari itu banyak mengajar tentang kitab Piqih sebab kitab Piqih banyak macamnya".

Metode yang beliau gunakan dalam menyampaikan dakwah dalam pengajian atau pembacaan kitab-kitab diantara menyampaikan pesan dakwah maksimal 1 jam dan setelah pengajian memberikan waktu para mad'u untuk bertanya. Dalam pembelajaran membaca Alquran beliau juga menggunkan metode-metode seperti berlemah lembut, mengajarkan sedikit demi sedikit, dan membacakan terlebih dahulu apa yang akan dibaca ibu-ibu.

c. Ahmad Sya'rani, S.Ag

Ahmad Sya'rani, S.Ag lahir pada tanggal 22 Januari 1977 di Banjarmasin, beliau adalah seorang pegawai di Kantor wilayah Kemenag kota Banjarmasin yang sekarang ini bekerja sebagai penyusun bahan seksi penerangan dan penyuluhan agama Islam pada bidang penais, zakat, dan wakaf dari tanggal 1 Juli 2015. Sebelum bekerja di bagian ini beliau di tempatkan di bidang Urais binsar seksi pengembangan keluarga sakinah pada tahun 2011. Sebelum bekerja di Kanwil beliau pernah menjadi penghulu di Penyimpatan, Kurau, dan menjadi kepala KUA.

Aktivitas dakwah yang beliau lakukan diantaranya pelayanan konsultasi terkait dengan strategi dakwah di Kalimantan khususnya di kota Banjarmasin, dan juga memberikan konsultasi kepada penyuluh, serta sebagai seniman

religi untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui seni, seperti kesenian Madihin dengan di isi pesan-pesan islam. Agar dakwah itu dapat diterima oleh masyarakat, maka dalam dakwah da'i harus mempunyai strategi yang dapat mempermudah diterimanya pesan-pesan dakwah.

Menurut Sya'rani "strategi dakwah itu maksudnya bagaimana kiat-kiat kita menyampaikan pesan-pesan agama, dengan beberapa media, ada yang menggunakan metode ceramah, diskusi, kemudian sebagai selaku aparatur di kementrian agama dan sebagai seniman, di dalam madihin itulah pesan-pesan dakwah disampaikan".

Strategi dengan menggunakan seni madihin yang beliau pakai dalam menyampaikan dakwah, Sya'rani S.Ag sering diminta untuk mengisi ceramah-ceramah di berbagai tempat dan acara, seperti yang tidak lama ini pada tanggal 14 November di Auditorium RRI setelah sholat Isya.

Metode dakwah yang beliau pakai dalam berdakwah adalah dengan hikmah yaitu dengan sopan santun, bijaksana, dan menyampaikan kata-kata dengan lemah lembut kepada masyarakat yang datang kepada beliau baik itu masyarakat dari kalangan atas, tengah, maupun dari kalangan bawah. Selain berdakwah dengan metode bil hikmah, beliau juga memberikan konsultasi dan pesan-pesan agama yang ditujukan kepada

penyuluh yang datang kepada beliau sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan islam kepada masyarakat melalui penyuluh tersebut.

d. Muhammad Mahalli S.Ag

Muhammad Mahalli S.Ag lahir pada tanggal 5 Juni 1973 di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Beliau menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah pada tahun 1994 dan lulus kuliah pada tahun 1999. Sekarang beliau adalah salah satu staf Pendidikan Madrasah di Kementrian Agama Kota dari tahun 2007. Sebelum bekerja di Kementrian Agama, beliau pernah menjadi guru tidak tetap di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqomah Pengambangan. Selain menjadi staf di Kementrian Agama kota beliau juga menjadi kepala sekolah dan pengajar di TPA (taman pembelajaran Alquran) Darul Falah.

Dakwah bil lisan yang beliau lakukan adalah mengajar di TPA Darul Falah dan sekaligus sebagai kepala sekolah di TPA tersebut. TPA Darul Falah terletak di jalan Pandu gang Tiga, Kegiatan belajar mengajar dari hari Senin sampai dengan Hari Jumat setelah sholat Asar dengan berbagai murid dari umur 3 tahun sampai dengan umur 12 tahun.

Metode yang digunakan dalam pembelajaran Alquran :

1) Untuk pembelajaran iqro, menggunakan lagu-lagu yang dimasukan kedalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah.

Kata beliau “huruf-huruf Hijaiyah yang dimasukan lagu akan mempermudah mengingat bagi anak-anak”

2) Agar murid-murid tidak merasa jenuh, pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan.
   a) Tahapan awal, seperti pembacaan surat-surat pendek, menghafal surat-surat pendek,menyanyikan lagu-lagu islami.
   b) Tahapan inti yaitu membaca Iqro dan Alquran
   c) Tahapan akhir, seperti doa

e. H.Ahmad Nawawi

Haji Ahmad nawawi lahir pada tanggal 02 Februari 1952 di Amuntai, beliau adalah salah seorang alumni fakultas Dakwah pada tahun 1981, dan sekarang ini bekerja sebagai dosen Fakultas Dakwah dan komunikasi. Haji Ahmad nawawi memulai berdakwah dari tahun 1976 dan sampai sekarang ini.

Aktivitas dakwah haji Ahmad nawawi selain khutbah, ceramah, dan mengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi beliau juga mengisi pengajian-pengajian rutin untuk masyarakat diberbagai tempat seperti majelis ta’lim dan mesjid-mesjid di Banjarmasin. Pengajian yang beliau isi menggunakan berbagai kitab, baik itu kitab piqih, tauhid ,maupun kitab agama. Pembacaan kitab piqih seperti kitab Fathul mu’in beliau lakukan di masjid Ashobirin yang terletak di komplek DPRD kilometer

enam pada malam Senin. Pembacaan kitab-kitab agama seperti kitab Nasaihul ‘ibad beliau ajarkan di mesjid Nurul Ikhlas yang terletak di Komplek Rahayu kilometer enam yang dilaksanakan pada ba’da sholat Subuh. Selain di mesjid-mesjid beliau juga mengadakan pengajian di Majelis ta’lim Ta’dibul Amin dengan kitab tauhid seperti Tanwirul qulub yang diajarkan pada hari Minggu jam 08.00 WITA.

Metode yang haji Ahmad nawawi lakukan dalam berbagai pengajian-pengajian seperti memaparkan isi dari kitab yang beliau bacakan dan setelahnya beliau memberikan waktu bertanya untuk para jemaa’ah. Selain metode yang digunakan ada satu unsur yang juga berpengaruh dalam penyebaran ajaran-ajaran Islam yaitu media. Media yang beliau gunakan dalam memperluas ajaran Islam seperti menggunakan televisi di saluran Kompas tv pada hari Kamis atau hari Jumat dan Radio RRI pada subuh Senin 05.30 sampai 06.30 WITA.

f. Drs.H. Rahmana Abdurrahmman. M.Fil

Drs.H. Rahmana Abdurrahmman. M.Fil.I lahir pada tanggal 17 November 1966 kabupaten Hulu Sungai Utara. Beliau resmi menjadi mahasiswa Fakultas Dakwah pada tahun 1986 dan menyelesaikan studinya pada tahun 1990. Pada masa kuliah beliau sering melakukan penyuluhan di sekolah-sekolah, dan sekarang ini beliau menjadi penyuluh di Kantor Urusan

Agama (KUA) Banjarmasin Barat sekaligus mengisi ceramah-ceramah di berbagai tempat.

Aktivistas-aktivitas dakwah yang beliau lakukan sebagai penyuluh diantara nya penyuluhan-penyuluhan kesehatan disekolah-sekolah yang bekerja sama dengan dinas kesehatan dan kecamatan, dan melakukan penyuluhan kepada masyarakat yang bekerja sama dengan Keluarga Berencana (KB) dengan menggunakan materi-materi Islam yaitu Alquran dan Hadits. Kata beliau "saat kita menjelaskan tentang kesehatan, maka sebagai penyuluh Islam kita hendaklah memasukan Alquran dan hadits, misalkan kesehatan kita, kita gunakan untuk apa ? untuk ibadah, nah kemudian Alquran menyuruh kada, hadits menyuruh kada agar kita sehat. Kan nabi ada menyuruh jagalah sehat sebelum sakit."

Metode yang beliau gunakan sesuai dengan surah An-Nahl ayat 125 yaitu dengan cara memberi pelajaran yang baik kepada masyarakat, untuk di bimbing agar tidak menyalahkan Allah SWT. Media juga berpengaruh dalam pengembangan dan pembelajaran ajaran Islam, sehingga beliau banyak menggunakan media-media elekronik seperti Televisi, Radio, dan juga melalui Blackberry masseger (BBM).

3. Dakwah Bil kitabah Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari

Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Antasari yang berdakwah bil kitabah, diantaranya Drs. Ahmad Barjie, dan M. Busairi Ahmad

a. Drs. Ahmad Barjie

Drs. Ahmad Barjie lahir pada tanggal 6 Desember 1964 di Kalua Kabupaten Tabalong. Beliau mulai berstudi di Fakultas Dakwah IAIN Antasari pada tahun 1982 dan lulus ujian skripsi pada tahun 1988. Bapak Ahmad Barjie melakukan berbagai aktivitas diantaranya mengisi ceramah dan juga sebagai pengurus inti di masjid At-Taqwa. Selain menjadi pengurus di Masjid At-Taqwa beliau juga aktif dalam menulis setiap harinya sebagai penulis lepas dari tahun 1985 sampai sekarang.

Drs. Ahmad Barjie menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui tulisan dalam bentuk surat kabar, majalah, buku dan jurnal, serta menulis melalui blog internet, seperti “Guru dan karya tulis”, dan “Subsidi Listrik dan kesadaran masyarakat”. Selain menulis di blog-blog internet beliau juga menulis di beberapa buku seperti Mengenang ulama dan tokoh Banjar yang diterbitkan oleh Pustaka Prisma di Yogyakarta pada tahun 2012, Refleksi banua Banjar yang diterbitkan oleh Pustaka agung kesultanan Banjar di Banjarmasin pada tahun 2011 yang berisi

tentang kumpulan tulisan seputar Kesultanan Banjar, sejarah, agama, dan sosial budaya, dan buku yang berjudul Perang Banjar Barito 1859-1906 yang di terbitkan Pustaka agung kesultanan Banjar di Banjarmasin tahun 2015 yang berisi tentang deskripsi dan analisis sejarah.

Materi yang sering beliau tulis tentang sosial, budaya, politik, pendidikan yang di tujukan kepada masyarakat umum yang khususnya kalangan pelajar. Penyampaian materi dakwah dalam berbagai aspek oleh Drs. Ahmad Barjie tidak terlepas dari metode dakwah yang digunakan. Menurut Drs. Ahmad Barjie metode dakwah yang sesuai untuk pembaca adalah bahan yang digunakan sederhana, dan mudah dipahami. Selain itu, agar masyarakat lebih terobsesi dalam membaca, Drs. Ahmad Barjie menulis tentang masalah yang aktual dan yang penting bagi masyarakat atau sebagai respon terhadap masalah-masalah yang kontroversial.

b. M. Busairi Ahmad

M. Busairi Ahmad banyak mempunyai kesibukan yakni pengelola Majlis Ta'lim At-Taqwa dan penyelenggara jenazah, dan talqin, khatib dan berceramah. Selain aktivitas tersebut beliau juga menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui tulisan dalam bentuk media surat kabar, sebelum tahun 2001 beliau banyak menulis di berbagai media surat kabar seperti Radar,

Bpost, dan Kalimantan Post. Pada tahun 2001 beliau hanya menulis di Kalimantan Post dikarenakan adanya peraturan bahwa tidak boleh mengirim artikel yang sama pada surat kabar yang berbeda. Kata M. Busairi Ahmad, Beliau memilih surat kabar Kalimantan post dikarenakan "Kalimantan Post cakupannya lebih luas tidak hanya di kota yang menerima tapi juga ke arah pedesaan pun tersebar."

Materi yang beliau sampaikan kepada masyarakat sering berupa materi-materi yang berhubungan dengan agama, atau yang berkaitan dengan politik, budaya, dan pendidikan dalam sudut pandang agama yang ditujukan kepada masyarakat khususnya remaja, bapak-bapak, dan ibu-ibu.

M. Busairi Ahmad menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui tulisan yang beliau kirimkan ke Kalimantan Post, seperti yang berjudul Musibah dan bencana ujian teguran Allah yang di publikasikan pada tanggal 6 Maret 2014, Memilih pemimpin yang amanah, jujur, dan sarat pengalaman yang dipublikasikan pada tanggal 24 November 2015, dan yang berjudul Mengikuti perjalanan umroh yang dipublikasikan pada tanggal 31 Maret 2012.

Salah satu metode yang M. Busairi Ahmad gunakan dalam menarik perhatian masyarakat untuk membaca tulisan beliau adalah:

1) Dari segi bahasa yang digunakan, mudah dipahami dan simple.
2) Menggunakan pepatah atau pantun-pantun didalam tulisan.
3) Menggunakan Alquran dan hadits nabi yang menyentuh masyarakat secara umum, atau hadits yang shoheh.
4) Mengangkat masalah-masalah yang aktual.